

KETUA MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA

Jakarta, 8 Desember 1983

No. : SE-MA/16 Tahun 1983.

Lampiran : -

Kepada :

Perihal : Istilah "segera masuk"

Yth. 1. Sdr. Ketua

jangan dipergunakan lagi

Pengadilan Negeri

dalam putusan.

2. Sdr. Ketua

Pengadilan Tinggi

di

Seluruh

Indonesia.

Berhubung dalam beberapa putusan Pengadilan Negeri maupun Pengadilan Tinggi masih dipergunakan istilah "Segera masuk" apabila Hakim dalam putusannya bermaksud memerintahkan agar terdakwa ditahan, maka dengan ini Mahkamah Agung menganggap perlu untuk mengingatkan pada Saudara, bahwa setelah berlakunya Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana, istilah tersebut sudah tidak dipergunakan lagi dan hendaknya Saudara memerintahkan agar terdakwa ditahan, maka rumusan yang benar menurut pasal 197 ayat (1) huruf k adalah: "Memerintahkan agar terdakwa ditahan".

Demikian kiranya Saudara maklum.

Mahkamah Agung – RI

Ketua,

Cap/ t.t.d.

Mudjono

Tembusan :

1. Yth. Sdr. Menteri Kehakiman – RI.

2. Yth. Sdr. Menteri/Jaksa Agung – RI.
3. Yth. Sdr. Wakil Ketua Mahkamah Agung – RI.
4. Yth. Sdr. Para Ketua Muda Mahkamah Agung - RI.
5. A r s i p.